BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berbagai macam bentuk konflik yang ada disetiap masyarakat. Dalam konflik yang menjadi pembahasan penelitian peneliti bahwa konflik antar penonton dangdut yang berada di Desa Takerharjo Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan ini merupakan konflik yang bernuansa kekerasan yang mana awal dari kekerasan tersebut terjadi karena ejekan-ejekan atau hinaan dari kelompok lain yang kemudian menjadikan sikap tidak terima dan menjadikan aksi kekerasan berupa tawuran.
2. Faktor atau latar belakang pemicu adanya konflik antar penonton dalam pagelaran dangdut yang berada di Desa Takerharjo Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan adalah salah satunya goyangan biduan yang erotis, sikap tidak terima karena ejekan-ejekan dari kelompok lain, dendam pribadi yang menimbulkan dendam kelompok atau istilah lainnya adalah mewujudkan aksi solidaritas kelompok (motif balas dendam), aksi saling cari masalah dan mewujudkan kelompok terkuat karena jika salah satu kelompok mampu melukai kelompok yang lain itu menjadikan kepuasan untuk kelompok yang melukai.
3. Dampak adanya konflik antar penonton dangdut ini menjadikan masyarakat resah dan takut terutama yang mempuyai anak laki-laki

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

umuran remaja karena memang dalam komunitas Rascal ini mayoritas anak-anak remaja laki-laki. Pada saat konflik terjadi juga menjadikan kerugian materi pada masyarakat seperti merusak kaca candela karena aksi saling lempar.

Upaya pemerintah desa dan juga bekerja sama dengan kepolisian setempat adalah dengan tetap membangun komunikasi dengan baik dengan anggota komunitas Penonton dangdut dengan tujuan untuk memberi sedikit banyak kesadaran untuk tidak melakukan hal yang menyimpang tersebut berupa tawuran yang hampir setiap tahun dilakukan oleh para Penonton dangdut. Pemerintah desa juga meminimalkan izin untuk mengadakan acara pagelaran konser dangdut secara tidak langsung yaitu dengan memberikan pergantian acara dengan didatangkan wayang kulit misalnya dan pengajian.

B. Saran

Dengan beberapa uraian yang ada diatas mengenai konflik antar Penonton dangdut di desa Takerharjo, maka penulis memberikan saran sebagai bahan pertimbangan yaitu sebagai berikut:

1. Seperti dilihat dari keresahan warga masyarakat desa Takerharjo dengan adanya konflik antar Penonton dangdut harus diminimalkan jadi antara pemerintah desa dengan masyarakat harus saling kerja sama untuk mengendalikan para remaja yang ikut serta dalam aksi tersebut untuk tidak melanjutkan aksi menyimpang tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Untuk kedamaian masyarakat desa Takerharjo dan meningkatkan rasa saling persaudaraan antara satu individu dengan individu yang lain khususnya dalam kalangan remaja, bukan harus dengan aksi negative tapi aksi positif juga banyak yang bisa dilakukan untuk mewujudkan aksi solidaritas antar kelompok.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id